

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
GUNA MENCAPAI TARGET PRODUKSI PADA UMKM
TOHU SRIJAYA KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



Oleh:

FIDELIS BENI

NIM : 2016120064

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2020

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA
MENCAPAI TARGET PRODUKSI PADA UMKM TOHU SRIJAYA
KOTA BATU**

RINGKASAN

Pengendalian persediaan merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam suatu perusahaan, pengendalian persediaan merupakan suatu teknik kontrol yang dilakukan oleh seorang manajer perusahaan dalam pengendalian bahan baku untuk menghindari terjadinya kehabisan persediaan bahan baku yang ada digudang. Oleh karena itu saya melakukan pengendalian bahan baku dengan Metode *Economic Order Quantiti* untuk dapat melihat total biaya persediaan, *Safety Stock*, *Re-Order Point*. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa kebutuhan bahan baku kayu pinus dalam satu periode dapat diketahui $5M^3$, sedangkan UMKM Tohu Srijaya mempunyai metode yang tersendiri sehingga bahan baku yang dibutuhkan selama satu bulan tidak bisa diketahui dengan pasti. Maka dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa total biaya persediaan yang dilakukan oleh UMKM Tohu Srijaya selama satu bulan dengan metodenya sebesar Rp 9.475.000 dan dengan metode EOQ adalah Rp 7.337.499 jadi selisih biaya persediaan bahan baku dari kedua metoda yaitu sebesar Rp 2.137.501. Dan dengan menggunakan metode ini dapat diketahui *Safety Stock* sebesar $7,18M^3$ dan *Re-Order Point* sebesar $132,18M^3$. Sedangkan metode UMKM Tohu Srijaya tidak bisa menentukan kebutuhan bahan baku kayu pinus dengan pasti.

Kata Kunci: *Pengendalian Persediaan, EOQ, TIC, SS dan ROP.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan perkembangan ekonomi yang semakin modern yang berbasis teknologi dimana dunia usaha tumbuh dengan begitu cepat di Indonesia. Berdasarkan penelitian dari Gunawan, C.I., Mukoffi, A., Sumarno., & Sulistyowati, Y. 2018 mengatakan bahwa, pengusaha harus lebih giat lagi dalam bekerja sehingga bisa memenangkan persaingan-persaingan yang ada didunia usahanya. Saat ini dunia usaha banyak yang mengalami kebangkrutan dan kegagalan dalam perkembangan usaha diakibatkan munculnya usaha-usaha baru. Dengan adanya persaingan ini mendorong pihak perusahaan untuk menetapkan penyediaan bahan baku secara tepat dalam arti bahan baku yang ada digudang jangan sampai habis, karena persediaan bahan baku adalah suatu hal yang begitu sangat penting di perusahaan karena untuk memperlancar proses produksi harus adanya ketersediaan bahan baku digudang.

Bahan baku merupakan bahan mentah dibeli dari *supplyer* yang perlu diperhatikan dengan baik karena peranannya sangat penting dalam sebuah proses produksi Gunawan, C.I. (2016:92), persediaan barang merupakan suatu aktiva milik perusahaan meliputi barang mentah, barang setengah jadi yang dimiliki oleh perusahaan untuk diproses lebih lanjut sehingga menjadi suatu produk dan dijual ke pelanggan atau konsumen dalam periode usaha tertentu.

Sudarismiati dan Zainuddin (2018), pengadaan bahan baku dilakukan oleh setiap perusahaan besar, menengah dan kecil. Dengan adanya persediaan, perusahaan bisa melayani permintaan pelanggan tepat pada waktunya, untuk itu perusahaan akan menjalankan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Didalam usaha seorang pemilik perusahaan memiliki tujuan tertentu yaitu untuk memenuhi permintaan di pasar sehingga bisa memperoleh keuntungan.

Apriyani dan Muhsin (2017), kelancaran proses produksi merupakan hal yang sangat penting di lembaga usaha dalam menciptakan suatu produk baru maka dari itu kelancaran kegiatan produksi selalu diharapkan oleh pihak perusahaan untuk mencapai pada satu titik target yang ditentukan oleh pemilik usaha itu sendiri. Jika perusahaan tersebut ingin proses produksi terus berjalan dengan lancar, perusahaan tersebut tidak hanya membutuhkan bahan baku untuk saat itu saja tetapi harus memiliki persediaan dalam memperlancar proses produksi atau mengantisipasi kehabisan bahan baku yang nantinya akan mempengaruhi kemacetan didalam kegiatan beroperasi.

Menurut Assauri (2016:62), tujuan dalam pengendalian persediaan untuk dapat mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kehabisan bahan baku yang membuat proses produksi bisa terhenti karena dipengaruhi oleh permintaan konsumen yang mendadak atau secara tiba-tiba untuk menghindari hal tersebut perlu dijaga dan diawasi dalam penentuan persediaan bahan baku di suatu usaha tersebut karena peran dari bahan baku itu sendiri sangat penting. Begitu juga dengan anggaran yang cukup besar untuk pembelian bahan baku, maka untuk bisa meminimalisir biaya tersebut perlu adanya pengawasan dalam pengadaan bahan

baku supaya tidak terjadi pembengkakan biaya dalam pengadaan bahan baku tersebut. Apabila didalam sebuah perusahaan memiliki persediaan terlalu banyak maka tidak efektif karena memakan biaya penyimpanan yang terlalu banyak dan juga bahan-bahan yang disimpan terlalu lama tidak diolah akan mengalami kerusakan serta dapat membuat perusahaan mengalami kerugian. Hidayat (2019:24), mengatakan jika terlalu menekan persediaan maka proses produksi dapat berhenti karena kurangnya bahan baku dan para pelanggan mungkin menjadi tidak puas karena barang yang diinginkan tidak bisa didapatkan dengan waktu yang telah ditentukan membuat seorang konsumen kecewa dan ia akan mencari produsen yang lain untuk kerjasamanya, dengan adanya kejadian ini maka mengakibatkan omset atau pendapatan perusahaan semakin menurun akibat berkurangnya konsumen yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Sedangkan Heizer dan Render (2011:4), mengatakan persediaan merupakan aset atau barang yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dalam menciptakan suatu produk untuk pemenuhan akan permintaan barang dan jasa. Persediaan diadakan guna untuk :

- 1) Untuk mengatasi keterlambatan bahan baku yang di pesan oleh pihak perusahaan belum datang.
- 2) Menghindari kenaikan bahan baku pada suatu waktu yang akan datang.
- 3) Untuk penggunaan mesin secara optimal.
- 4) Menghindari *stock out* yang disebabkan oleh penggunaan atau kebutuhan yang tidak dapat diramalkan dengan pasti.

Menjamin ketersediaan barang yang di pesan oleh konsumen selalu ada tetap pada waktunya yang dibutuhkan.

UMKM Tohu Srijaya Kota Batu merupakan industri pengolahan kayu dimana efisiensi proses produksinya sangat ditunjang oleh persediaan bahan baku. Dengan demikian pengendalian persediaan memegang peranan yang penting dalam upaya mencegah terhentinya proses produksi, Oleh karena itu peneliti perlunya melakukan pengendalian persediaan bahan baku di UMKM Tohu Srijaya Kota Batu untuk mengawasi tingkat persediaan dan menentukan tingkat keamanan yang mana harus dijaga dengan mengetahui hal tersebut di dalam usaha itu sendiri untuk mencapai hasil yang maksimal agar dapat mengefesiesikan biaya produksi. Dalam UMKM Tohu Srijaya Kota Batu produk yang dihasilkan harus mampu menarik perhatian pelanggan agar produk yang ditawarkan di pasar dapat diminati dan dibeli oleh pelanggan sehingga produk yang dihasilkan itu tidak sia-sia.

Apabila proses produksi di UMKM Tohu Srijaya berjalan secara efektif dan efisien maka tujuannya akan tercapai pada target yang ditentukan, begitu juga sebaliknya apabila tidak berjalan secara efektif dan efisien maka tujuannya tidak akan tercapai dan tidak akan memenuhi kebutuhan pelanggannya. Karena semua hal itu dipengaruhi oleh ada atau tidaknya bahan baku yang akan diproduksi.

Dilihat dari latar belakang yang ada maka penulis memilih judul penelitian **“ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU GUNA MENCAPAI TARGET PRODUKSI PADA UMKM TOHU SRIJAYA KOTA BATU”**.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Sehubungan dengan latar belakangnya maka ruang lingkup dari penelitian ini hanya berfokus pada Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Mencapai Target Produksi di UMKM Tohu Srijaya Jln. Ternojoyo, RT/RW 03/09, Desa Junrejo, Kecamatan Junerejo, Kota Batu.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti ialah berikut ini:

1. Bagaimana analisis pengendalian persediaan bahan baku guna mencapai target produksi di UMKM Tohu Srijaya Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.4. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalahnya, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis pengendalian persediaan bahan baku guna mencapai target produksi pada UMKM Tohu Srijaya Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai parameter dalam dunia usaha sebagai salah satu faktor yang dapat dijadikan sebagai koreksi pengendalian persediaan bahan baku di UMKM Tohu Srijaya.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Manfaat untuk penulis adalah dapat mengetahui lebih jauh realita ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada di tempat

penelitian, Serta memecahkan masalah yang dihadapi di lapangan dan memberi solusi dalam meningkatkan proses produksi.

2. Bagi UMKM Tohu Srijaya

Manfaat bagi UMKM Tohu Srijaya, hasil penelitian ini dapat memberikan ide, pendapat dan gagasan kepada pihak industri UMKM Tohu Srijaya dalam hal mengambil tindakan ataupun keputusan di bagian pengendalian persediaan bahan baku untuk mencapai target produksi.

3. Bagi Program Studi Manajemen

Membangun akses kemitraan dan komunikasi timbal balik antara Program Studi Manajemen dengan lembaga profesi dan masyarakat.

4. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menambah bahan informasi wawasan di bagian bidang manajemen produksi dan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, M (2017). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kualasimpang*. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.8, No.2 Juli 2017: 760-774.
- Enike, A., Setyanto, N., Yuniarti, R., Hamdala, I & Lukodono, R dan Fanani, A. (2018:3). *Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan*. UB Press: Malang.
- Gunawan, C. (2016:27 dan 92). *Teori dasar Manajemen Produksi Dan Operasional*, Cetakan Pertama April 2016 CV. IRDH Anggota IKAPI: Purwokerto.
- Heizer dan Render. (2011:4). *Operational Management*, edisi sembilan: Jakarta.
- Heri Wibowo & Emy Khikmawati dan I Wayan Agus Hariyanto (2017). *Analisis Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Kayu Pada Produk Kursi Goyang Bali Dengan Pendekatan Minimasi Biaya (Studi Kasus : CV. Meuble Puspa Jaya)*. *Journal Industrial Services* Vol. 3 No. 1a Oktober 2017, Hal.47-79.
- Hidayat, H. (2019:70). *Manajemen Operasi*. Grafindo: Jakarta.
- Karuntu., Palandeng & Langke,v (2018). *Analysis Of Raw Material Inventory Control On Pt.Tropica Cocoprime Using Economic Order Quantity*. *Jurnal EMBA* Vol.6 No.3 Juli 2018, Hal. 1158 – 1167.
- Lolowong., Loho & Ani.(2016). *Analisis Persediaan Bahan Baku Kelapa Pada Pt. Dimembe Nyiur Agripro (Dna)*. *Jurnal ISSN 1907– 4298* , Volume 12 Nomor 2A, Juli 2016 : 251-260.
- Mouren. S & Arrazi. J Dan Merlyn. K. (2019). *Penerapan Economic Order Quantity (Eoq) Pada Pt.Woloan Permai Perkasa*. *Jurnal Emba* Vol.7 No.4 Juli 2019, Hal. 4661-4670.
- Mutiara, S., Theodora, K & Ommy, L Dan Jenny, B. (2014). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Cempaka Pada Industri Mebel Dengan Menggunakan Metode Eoq (Studi Kasus Pada UD. Batu Zaman)*. *Jurnal Ilmiah*, Oktober 2014.
- Muhsin, A dan Apriyani,N. (2017). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity Dan Kanban Pada PT. Adyawinsa Stamping Industries*. *Jurnal OPSI* Vol 10 No 2 Desember 2017: 128-142.

- Mindonta E. Soares dan Ronald P.C. Fanggidae. (2019). *Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku Papan Jati Produksi Meubel Pada Pesona Meubel Atambua. Journal Of Management (Sme's)* Vol. 8, No.1, 2019, p35-43.
- Prasetya, H. (2009:53). *Manajemen Operasi*. IKAPI Med Press: Yogyakarta.
- Riduan dan Rurry Patradhiani (2018). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Plywood 4 Mm Menggunakan Metode Economic Order Quantity Di Pt. X. Integrasi*, VOL 3, NO 2, Hal. 10-13.
- Siti Husnul Hotima dan Dini Hayati (2019). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity Pada Cv. Dika Jok Jenggawah. Majalah Ilmiah "Dian Ilmu"* Vol.18 No.2 April 2019, Hal. 69-86.
- Suryanto, M. (2016:36). *Sistem Operasional Manajemen*. PT. Gramedia: Jakarta.
- Tiatra Supit Dan Arrazi Hasan Jan. (2015). *Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Industri Mebel Di Desa Leilem. Jurnal Emba* 1230 Vol.3 No.1 Maret 2015, Hal. 1230-1241.
- Tuerah, M.C. (2014). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK. Jurnal EMBA*. Vol. 2, No. 4. Hal. 524-536.
- Zainuddin., Sudarismiati, A (2018). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (Eoq) Pada Pt. Panca Mitra Multi Perdana. (JEBG)* Volume 16, Nomor 1, Mei 2018 : 1-17.